

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

WASPADA

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.— sebla. (ambil sendiri)

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

Ketua Umum: MOHD. SAID

DUNIA POLITIK BLD MENGALAMI PANTJAROBA

Berita kembali Sukarno-Hatta dihalaman muka semua ssk. Bld Hampir semua partai politik disana merasa perlu ada perseludjuan politik dengan Republik

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Amsterdam

(Kawat eksklusif)

Didunia politik Belanda kini mengalami pantjaroba. Ketjuali golongan Anti Revolusioner dan Rijkseenheid, hampir semua partai politik merasakan betapa perlunya dengan segera memperoleh perseludjuan politik dengan Republik sebagai pelopor perdojangan kemerdekaan bangsa Indonesia.

Sekalipun tidak pernah dikatakan dengan terang2an rupanja me reka terpaksa mengakui bahwa dua kali aksi militer di Indonesia adalah merupakan satu „tindakan jang salah“ dan djika diperhi tungkan dari sudut politik hasilnja nol besar.

Tidak sadja reaksioner, akau tetapi djuga kalangan partai Ka tolik bahkan sebagian pemimpin dari P.v.d. Arbeid mula-mula menduga dengan diduduknja kota Jogja, maka masalah Indonesia akan dapat diselesaikan.

Dugaan ini kini ternjata mele set. Republik tidak dapat dihapus kan, sekalipun daerah dan kota2nja diduduki, karena bagi bangsa Indonesia arti Republik bukan daerah sadja, akan tetapi djuga tjita-tjita.

Berita akan kembalinja Sukarno-Hatta ke Jogja dimuat dihalaman muka semua surat2 kabar dengan tidak dibubuhi komentar.

Dari kalangan politik parlemen ter didapat kabar bahwa keterangan pemerintah jg akan diujjap kan oleh menteri Maarseeven tidak akan mendapat banjak oposisi dari fraksi partai pemerintah.

Boleh djadi Romme akan bikin gempur lagi Tweede Kamer dengan pedatonja jang staatsrechter lijk tapi terang ia tidak akan sam pai menarik kepertjajaannya kembali atas beleid pemerintah Belanda. Sedang gemuruhnja suara kaum anti Revolusioner dan Welter boleh dianggap sebagai satu tautan didalam segelas air atau sematjam figur „Don Quixote“ jang hendak berkelahi dengan baling2 kintjir.

Selanjutnja „Aneta“ kabar kan, bahwa tentang keterangan pemerintah didengar dari kalangan politik, bahwa pemerintah baru akan memberikan nja kalau Republik sudah kembali di Jogja, sehingga inj tidak bisa diharapkan sebelum hari Kemis.

Dalam sidang hari ini dapat diharapkan akan diambil keputusan tentang ini.



Gambar diatas ialah suatu demonstrasi jang diadakan oleh perkumpulan pemuda Belanda jang kiri (A.N.J.V.) ketika dilakukan aksi militer kedua di Indonesia. (Eksklusif „Waspada“ — Foto: Melchers A'dam).

Haluan NIT tjapai persatuan nasional Tidak ada pertentangan antara Republik dengan federalis

— kata ANAK AGUNG

Berkenaan setahun berdirinja BFO, Anak Agung Gde Agung dalam konperensi pers di Makassar menerangkan, bahwa politik NIT selalu ditudjukan pada suatu synthese dari semua golongan penduduk dan pemerintahan pemerintahan di Indonesia Timur, su paja tertjapai persatuan nasional teguh untuk perdojangan nasional waktu ini.

Dikatakan, bahwa hari ini setahun lalu NIT dan Pasundan ber iniatif menghimpunkan di Bandung pemerintah2 negara bagian lainnja diluar Republik dengan tujuan membentuk front bersama untuk mentjapai tjita2 dan mendapatkan sumbangan positif dari semua pemerintah negara bagian untuk membawakan penyelesaian dim masalah Indonesia. Hal itu adalah pertama kali njata tam pil kemuka, bahwa tak ada anti these diantara Federalis dan Republik, sebagaimana disarankan golongan2 jang menghendaki terpetjah belahnja persatuan rakjat Indonesia.

Dengan bangsa ditundjukan, bahwa BFO diterima KPBBI selaku wakil daerah2 luar Republik dan bahwa BFO akan ambil bagian dalam perundingan2 pendahuluan di Djakarta dan Konperensi Medja Bundar. Tentang konperensi Inter Indonesia dikatakan sangat penting, karena dengan demikian sebelum KMB dapat ditjapai synthese dari pendirian BFO dan Republik. Dikatakan pokok terpenting. Konperensi Inter Indonesia, adalah rundingan konstitusi sementara NIS.

Anak Agung terangkan, pembentukan federasi soal intern Sumatera tak berpengaruh atas BFO dan soal turut serta dalam KMB jang hanya dihadiri tiga partai, jaitu Nederland, BFO, Republik, demikian Aneta.

Tindakan keras untuk membasmi kerusuhan di Djepang

PEM. DJEPANG MEMBERHENTIKAN BURUH2NJA

„UP“ Tokio wartakan, kabinet Djepang hari ini kabarnya menimbang buat mengambil tindakan2 darurat diantaranya „tombak biar mati“ untuk membanteras kekacauan2 jang dipimpin oleh komunis2 jang diduga akan kejadian berhubung dengan pemberhentian jang akan dilakukan pada buruh2 Pemerintjah.

Kabinet bersidang dhadiri oleh wakil2 dari Polisi dan Pasukan2 Keamanan, Menteri Senzo Higal jang djak berportofolio didalam kabinet Yoshida, mengatakan Programa berhemat dari kabinet menghendaki di berhentikan 122.000 orang pekerja Pemerintah. Kepada 60 persen jang terlibat malam tadi sudah dikirimi pemberitahuan berhenti. Ada kalangan mengatakan, Pemerintah menduga kepala2 buruh dan agen komunis bakal melakukan penghasutan diseantero negeri.

GUJANG GETAH TERBAKAR DI BANDJERMASIN

Hari Minggu jang lalu di Telok Meram Bandjermasin gudang tempat menjimpan getah terbakar habis. Beratus2 ton getah export musnah. Kerugian belum bisa „ditaksir“, sementara kerugian kerusakkan gedong berjumlah 400.000 rupiah. Sebab kebakaran tidak diketahui, demikian Aneta dari Bandjermasin.

Leimena harapan besar dapat djumpai Sjafruddin

(Kawat eksklusif)

Menurut apa jang dapat didengar oleh djuruwarta „Waspada“ di-Djakarta, dari kalangan2 jang biasanya mengetahui, kepergian rombongan Leimena ke-Bukittinggi untuk menjumpai Sjafruddin somewhere in Sumatera, ada harapan tidak akan sia-sia.

Kalangan2 itu lebih djauh menerangkan, bahwa djika dalam hal ini ada bantuan dan goodwill jang tjukup dari pihak Belanda, tentu perdojungan rombongan Leimena dengan segenap anggota Pemerintah Darurat akan dapat dilangsungkan dalam beberapa hari ini.

Kabar seterusnya mengatakan, bahwa djika sjarat-sjarat jang di kemukakan PDRI pada Belanda di-Bukittinggi dengan perantaraan rombongan Leimena, PDRI sanggup akan menjemput rombongan Leimena kesuatu tempat hingga dapat memudahkan perdojungan itu.

Kabar selanjutnja dapat diharapkan menjeljang besok.

50.000 NASIONALIS MENJEBERANG YANGTSE

Dari kalangan jang lajak diper tjajai koresponden AFP di Kanton memperoleh kabar, bahwa 50.000 pasukan nasionalis disungai Yangtse bersedia buat me njeberang keutara untuk menenggakan diri dengan 100.000 partisan (gerila) nasionalis dipe gunungan propinsi Honan. Terutama disebelah barat garis Peiping—Hankow kekuasaan komunis hanya djatas kertas sadja. Pa sukan2 nasionalis dipimpin oleh djenderal Chao Tze Li gubernur Honan jang diangkat oleh Perdana menteri.

Ribuan merah putih untuk menjambut Presiden

Mr. Zain di Jogja urusan dagang

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Jogja

(Kawat eksklusif)

Sesudah tentera Belanda meninggalkan Jogja, maka dikampung2 oleh hampir tiap keluarga diadakan selamatan.

Berhubung dengan kedatangan Presiden tanggal 6 Djuli maka kini di Jogja tiap keluarga sedang sibuk membikin bendera merah putih dan djuga puluhan ribu bendera merah putih dari kertas sedang diperbuat guna menjambut kedatangan Presiden di Jogja.

Lebih djauh dapat dikabarkan bahwa djalan besar Malioboro dan djalan2 besar lainnja jang sudah dibuka untuk lalu lintas telah ramai benar. Disana kelihatan mendjaga keamanan disamping militer djuga pegawai2 polisi.

Didapat kabar bahwa Sri Sultan akan menjuruh tarik mundur militer dari kota dan akan meng gantikannya dengan polisi.

Mr. Zain di Jogja

Hari Sabtu jang lalu telah tiba di Jogja dari Singapura Dr. Zain dan ketika ditanyakan apa maksud kedatangannya beliau tidak hendak memberikan keterangan apa djuga. Hanya ada terdengar berita bahwa beliau sedang menjelidiki kemungkinan2 eksport berhubung dikabarkan adanya tawaran dari beberapa maskapai di Djepang mengadakan perdagangan tukar menukar antara bahan2 tekstil dan antaranja dengan katjang kedede.

Tindakan keras bagi orang memakai sendjata

Dalam pertemuan pamong pra dja dan rukun2 kampung seluruh kota Jogja dibawah pimpinan wali kota Mr. Purwokusumo Hadi to, dimana djuga hadir Sri Sultan dan Pakualam, pemimpin polisi Zain Mohamad menerangkan tiada seorang pun boleh membawa sendjata api selain polisi dan tentera. Barang siapa jang melanggar ketetapan ini maka kepada njaja akan diambil tindakan keras.

KNICKERBOCKER KUATIR DENGAN KOMUNIS

AFP dari Singapura kabarkan, bahwa Knickerbocker setiba di Singapura mengatakan pada pers, bahwa komunisme di Asia Tenggara sangat penting berhubung kemungkinan2 petjah perang dunia ketiga. Djika komunis kuasai seluruh Asia tak dapat ditjegah perang antara Soviet dan Amerika.

KERUSUHAN DI LIBANON

Pada Sabtu malam djalan Minggu beberapa anggota oposisi mengadakan serangan terhadap pos polisi demikian diumumkan dengan rasmi di Beirut. Menurut pengumuman itu serangan2 tersebut dilakukan dengan teratur. Tetapi karena tindakan2 jang diambil pemerintah maksud mengganggu keamanan tidak berhasil. Hanya tiga orang polisi mendapat luka2, demikian AFP dari Beirut.

BAO DAI KUATIR SALAH TAFSIRAN

Dari Dalat AFP wartakan, Bao Dai dalam konperensi pers menerangkan, bahwa berhasilnja tjita2 persatuan adalah sebagian besar tergantung, bagaimana menafsirkan perdojandjijn 8 Maret.

Ia memudji sikap komisaris tinggi Perantjis Pignon dan mengutjapkan terima kasih kepada pem. Perantjis atas pengertian kepada tjita2nja jang berhubung dengan tuntutan utama dari rakjat Vietnam.

Politik Perantjis demikian jang didasarkan atas pengertian persahabatan dan jang dipimpin oleh orang2 jang terpanchang dan mengerti benar2 keadaan di Vietnam akan me njegarkan kembalinja keamanan jg diharapkan.

PEMOKOKAN PELAUT ITALI BERACHIR

„UP“ Roma kabarkan, bahwa pada hari Senen pelaut2 Itali menghabsi pemokokan jang sudah berdjalan 18 hari jang menjebakkan 100 buah kapal terikat dan merugikan 10 ribu djuta lire dalam ongkos pengangkutan barang dan penompang.

Sesudah berkonperensi semalam, diantara madjikan2 dengan djurubi tjara2 buruh serta pendamal dari Pemerintah, didapat kata sepakat mengadakan rantjangan berkerdjja berdjela, jang maksudnja memberi perkerdjaan kepada lebih banjak pelaut Itali, asalkan masing2 mereka mau berdjaja 12 bulan dan djeda 6 bulan.

Selama berdjeda mereka akan menerima bantuan buat pengangguran.

FEDERASI SPORT KEBERATAN PERTANDINGAN2 GULET

Pengurus federasi gabungan2 sport di Djakarta menjampaikan surat surat pada gubernur Djakarta dan sekitarnya dan kepada wakil wali kota dan hoofdcommisaris polisi dalam mana diminta perhatian terhadap pertandingan2 gulet jang tidak menundjukan sifat pertandingan lagi semantara satu diantaranya menjolok perasaan susila penonton. Pengurus itu memperingatkan arti didikan dalam sport dan mengusulkan supaya melarang tindakan2 jang bertentangan dengan kesusilaan dan supaya nama pertandingan diganti dengan demonstrasi dan pertundjukan supaya publik bisa menilai dari sudut sport, demikian Aneta dari Djakarta.

PBMIMPIN2 KOMUNIS DISURUH PINDAH DARI BARAT KE TIMUR

Semua anggota2 terkemuka sosialis atau komunis jang masih berada disektor barat Berlin oleh pemimpin partainya supaya setjepat mungkin pindah ke daerah pendudukan Rusia, demikian harian Telegraph jang di bawah pengaruh Ingeris. Perintah ini djuga berlaku buat pembesar2, demikian AFP dari Berlin.

30 Ton uranium lenjap di A.S.

Dari Grand Junction, negara Colorado (A.S.) „AFP“ wartakan bahwa, menurut pengumuman harian „Grand Junction Sentinel“ 30 ton uranium oxydum telah lenjap sewaktu dikerdjakan. Oxyde itu dimaksud untuk Komisi Tenaga Atom A.S. dikerdjakan di kilang Natria dinegara Colorado. Hari ini menuduh selama 2 tahun ini kehilangan timbangan sewaktu dikerdjakan meninggi sampai 40 persen, tidak lagi seperti normal 10 ke 15 persen. Menurut harian itu Komisi mentjaja mendiamkan perkara ini, supaya djangan orang tahu ada apa-apa di kilang Natria.

Tjatetan peristiwa 19 Ds-7Mai Hasil pekerdjaan Kempen jang pertama

Oleh Kementerian Penerangan Jogja (sebagai hasil pekerdjaan jang pertama) telah dapat disiapkan sebuah buku tjatetan peristiwa kedjadian sedjak tanggal 19 Desember sampai 7 Mei 1949.

Buku ini tidak disiarkan untuk umum dan mentjaget setjara ringkas kedjadian selama masa tersebut. Satu diantara lampirannja memuat teks dari madaat presiden 19 Desember 1948 dan pesanan pada Sudarsono es. Teks madaat presiden tanggal 19 Desember itu jang diberikan kepada Mr. Sjafruddin berbunyi sbb.:

„Madaat Presiden kepada Mr. Sjafruddin Prawiranegara.

Kami, Presiden Republik Indonesia, memberitahukan, bahwa pada hari Minggu tanggal 19 Desember 1948, djam enam pagi Beland telah memulai serangannya atas ibu kota Jogjakarta. Djika dalam keadaan pemerintah tidak dapat mendjalankan kewadajibannya lagi, kami menguasakan kepada Mr. Sjafruddin Prawiranegara, menteri kemakmuran Republik Indonesia untuk membentuk pemerintah Republik Darurat di Sumatera“.

Jogjakarta, 19 Desember 1948.
Presiden: Sukarno
Wkl. Presiden: Mohd. Hatta

Kawat pada hari itu djuga dikirim kepada Dr. Sudarsono berbunyi sbb: „Untuk Sudarsono, Paklar, Mr. Maramis New Delhi.

Kami Presiden Republik Indonesia memberitahukan, bahwa pada hari Minggu tanggal 19 Desember 1948 djam enam pagi Belanda telah memulai serangannya atas ibu kota Jogjakarta. Djika ichtiar Sjafruddin Prawiranegara untuk membentuk pemerintah Darurat di Sumatera tidak berhasil kepada saudara dikuasakan untuk membentuk pemerintahan pelarian Republik Indonesia di India. Dalam hal ini berhubung dengan Sjafruddin di Sumatera. Djika hubungan tidak mungkin, harap diambil tindakan seperlunya“.

Jogjakarta, 19 Desember 1948.
Wkl. Presiden: Mohd. Hatta
Menteri luar negeri: H. Agus Salim

DELEGASI NST KE BFO

Hari ini dengan kapal terbang delegasi NST ke sidang BFO berangkat ke Djakarta, jaitu tuan2 Radja Kaliasjah, Tengku Dhamrah, Ngeradja Meliala dan O.K. Ramli.



Mengenangkan dua perguruan populer di Sum. Barat

Pengalaman Rahmah sesudah 21 Des. 48 di P. Pandjang

Oleh : Djuruwarta „Waspada“ di Padang (eksklusif interpiu)

Djuruwarta „Waspada“, Noto Soetardjo dari Padang menulis tentang perjumpaan dengan interpiu dgn Rk. Rahmah El Junusiah, pemimpin Perguruan DINIJAH PUTE RI yang terkenal di Sumatera Barat itu, antara lain kesannya adalah sebagai berikut :

KALAU kita dengar nama Perguruan Dinijah, sebuah perguruan puteri di Padang Pandjang yang tjukup terkenal oleh masjarakat Indonesia, lebih di Sumatera Barat, maka terkenallah kita

SEBAB BANGKITNYA KOMUNISME DI INDONESIA

(Lanjutan dari hal 2 ladjur 1)

didalam bantuan dari Sovjet Rusia, maka lapun menambatkan nasibnya pada Moskow. Ini membikin kentara kesungguhan bahwa sekali lenjap keperitjajaan an beresialan dengan Belanda, gerakan komunis lantas berkobar2 di Indonesia. Hal ini ditambah pula oleh kekalutan ekonomi yang di timbulkan oleh blokade Belanda dan oleh pertikaian yang berlamalama, Pasukan2 yang wadib diberi nafkah mengosongkan kopor Republik, djuga menjabarkan persediaan makanan djadi banjak berkurang. Le-njapnya keperitjajaan bisa beresialan dan kekalutan ekonomi adalah diantara faktor2 besar yang membawa meluasnja komunisme di Indonesia.

SEBAGAI sudah saja katakan di berhubung dgn perjumpaan je sekarang ditunjukkan terhadap kolonialisme Belanda komunis2 mudah saja menjelarkan diri mereka di samping nasionalis2, Komunis2 dan nasionalis2 belum pernah bertempur serapat sekarang melawan militerisme dan kolonialisme Belanda sedjak aksi militer Belanda kedua, yang dilanjarkannya di bulan Desember 1948, diwaktu mana insiden Madin menjadi separo dilupakan rakjat dalam menghadapi musuh bersama.

Tetapi komunis2 yang lebih taat bisa melupakan Madin dimana mereka punya peritjajaan puter negeri dibanteran dan sama sekali dihindjarkan oleh pasukan2 bersenjata Republik; sedang nasionalis2 diwaktu ini ada lebih menelirakan Belanda yang mengantjam kemerdekaan negeri mereka, Republik ber diri sebagai lambang dari nasionalisme Indonesia, Kalau ia luluh maka berarti habisnja aliran deras je satu2nja bisa menentang hidupnja komunisme di Indonesia.

Berkean dengan ini saja bisa njatakan bahwa kolonialisme dan militerisme Belanda di Indonesia yang menjadi promotor komunisme. Ini bisa djadi ganjil pada pendengaran dan nampaknja berlawanan. Namun hal2 yang berlawanan seperti itu yang pernah membawa kekeruhan kedunia, Menjalanja Perang Dunia II adalah disebabkan hal2 yang seperti itu djuga.

Saja rasa tak guna berlandjut2an bitjara pasal pertikaian antara Belanda dengan Republik yang telah memandjangan sampai lebih tiga tahun. Pertikaian itu, dalam beberapa perkara, terletak diatas faktor2 ilmu djiwa.

Tetapi djanngan diberi tempat bu at optimisme atau pessimisme. Sa tu2nja keinginan saja ialah agar perbitjaraan2 pendahuluan di Djakarta segeralah kiranja diachiri. Sudah itu Pemerintah Republik bi salah pulang ke Jogjakarta dan me mikul tanggung djawabnja kembali. Soal2 yang kini sulit menjlesalkannya bisa mungkin lekas beres sesudah itu. Sebaliknya, setiap p nundaan tjuma membikin kian mendung suasana dan menimbulkan kesulitan2 baru. (INS)

kepada pemimpinnja, seorang wanita yang tak kenal letih dan paja, jaitu Rk. Rahmah El Junusiah.

Perguruan ini didirikan pada 1 Nopember 1932 dan pada 1 Nop. 1948 yang lalu, dimasa Republik masih berkuasa di S. Barat, ia telah melangsungkan perajaan mem peringatiperempat abad usia perguruan tersebut. Sebagian besar pembesar2 Republik dan pemu ka rakjat turut hadir-berdujun ke Padang Pandjang.

Upatjara dapat berlaku dalam suasana merdeka, gembira ria, ber sedjarah dan penuh semangat ke bangsaan.

Belanda bertindak dgn „aksi-nja“ yang kedua.

Jang telah dibangun-gugur, jg telah berkembang-rusak, jang ber kasih mesra-putus, suasana aman tenteram, merdeka berubah menjadi rusuh-risau, kalut, kusut, ru wet ja..... maklumlah masa pan tjaroba. Diantarannya dua perguruan yang terkenal dan populer pun berdjasa di S. Barat turut mendjidi mangsanja.

Siapa jang tidak kenal Mohd. Sjafei, bapak perguruan L.N.S. di Kajutanam dengan beratus bekas muridnja yang telah tersebar-menunjukkan ketjakinan dan keah liannya masing2 dalam masjarakat. Seluruh perumahan perguruan ini terbakar musnah. Masih gelap siapa jang melakukan pembakaran ini. Tapi pasti akibat „ak si kedua“ Belanda.

Lain pula halnja dengan Perguruan Dinijah Puteri di Padang Pandjang. Lima ratus murid dari segala pelosok Indonesia yang berkumpul dan berlandjar disana, kini telah bersekar-serak entah ke mana, bagaimana hidup nasibnja belum diketahu djuga. Sedangkan pemimpinnja, jaitu Rk. Rahmah El Junusiah ditawan oleh Belanda, di „huisarrest“ dan kemudian di „stadsarrest“ di Padang.

Perjumpaan dan interpiu. DALAM satu ruangan tempu di sebuah perguruan Menengah partikulir di Padang duduk menanti seorang wanita, agak lesu-lemas2, mungkin karena pengaruh puasa. Saja perkenalkan diri. Beliau terperandjat: „Ah... berdjuma lagi?“

„Ja selama hajat dikandung ba dan, kita pasti tetap berdjuma lagi. Tolong Rk. tjeriterakan sedikit pengalaman2 selama 6 bulan ini“, sahut saja. „Pengalaman saja pahit tapi tetap manis, karena semua itu adalah sumbangan kita untuk kemerdekaan bangsa. Tanggal 21 Des. 48 pasukan Belanda memasuki Padang Pandjang. Saja melangkah meng kuti djedjak pemuda2ku. ja... „men darurat“ kata orang2 sekarang. Tel 10 Djan. 49 keadaan jang tidak saja ingini terdjadi. Saja diketemu oleh pasukan Belanda dan saja dibawa kembali ke Padang Pandjang.“

Bagaimana perlakuan diwaktu itu? „Sama saja jang seperti bung alami. Namanalah militer“.

Besoknja saja diangkut ke Padang, dan oleh Pemerintah Belanda saja diserahkan (ditompangkan) di rumah seorang pegawaiinja. Saja dapat satu bilik. tjukup makan, tjukup pendjajaan, tjukup „gelap“, sebab saja tidak mendapat keterangan an jang jelas dengan maksud Belanda menahan saja. Sampai2 kalau saja hendak berurusan kebelakang saja harus „ditemani“. Ijilah jng saja rasa keberatan sebagai wanita. Dan waktu seorang kepala pendjaga menjerahkan pendjajaan, saja kepada sebahabannya. dia berpesan kepada saja: „Kamu tidak boleh keluar dari kamar ini.“

Kamu tidak boleh tjikap2 dengan orang lain.

Kalau peraturan ini dilanggar kamu akan saja pasang“.

Mendengar perkataan „kamu“ dan

„akan dipasang“, jang ditunjukkan kepada seorang wanita; benar2 me lukal hati saja. Saja harap saja jg semua ini bukan datangnya dari jg berpangkat tinggi“.

Kalau begitu Rk di huisarrest? :

„Ja betul dan berlaku sampai 3½ bulan. Sewaktu itu pernah djuga Dr. L. I. Grif, kabarnya beliau ang gota staf Wakil Agung Mahkota, mengundjungi saja berjanja-tanja tentang keadaan saja. Saja kenal beliau semendjak sebelum perang. waktu beliau mendjadi controleur di Padang Pandjang. Beliau bertanya apakah hal saja sudah pernah diperiksa. Dianggarkan diperiksa ditanja pun belum pernah, walaupun sudah 3½ bulan saja mendjadi penghuni kamar ini. Kelihatanja Dr. Graf heran djuga, dan berdjandji akan menguruskan hal ini kepada Residen Van Straten. Ja, hasil jang lain belum terlihat, selain saja diperbolehkan keluar kamar tapi belum boleh kembali ketempat asal“.

Djdi apa alasan Belanda menahan Rk? :

„Entah karena perguruan Dinijah, entah karena saja dianggap „ibu gerilja“, entah karena saja anggota Dewan Perintahan Daerah Sumatera Barat. entahlah saja tidak tau se babnja.“

Apakah Rk tidak pernah tanjakan hal ini? :

„Bung..... untuk bertanja2 itulah jang berat bagi saja. Sebab itu akan berarti meminta. Saja jang mena han saja, dia pulalah jang harus membebaskan saja. Saja hanya menanti“. Sambili bergurau beliau berkata: „Untung2..... angin Jogja dan semangat Roem-Royen akan dapat mengembalikan kemerdekaan di ri saja, pun teman2 kita jang masih bertapa diberbagai tempat tahanan“.

Bagaimana penghidupan Rk sekarang? :

„Ja..... seperti anak ajam dilepas kan menjuri indukja. Saja djuga tidak segan „mentjari“, walaupun sebagai „ibu pendjual godok“.

Puaskah Rk dengan pengembalian Jogja? :

„Sedih benar kalau hasilnja hing ga sekedar pengembalian Jogja saja djga, sedangkan beribu2, ja puluhan ribu jang telah mendjadi korban. Korban ini tidak akan terbjarak ka

lau kemerdekaan tidak untuk seluru Indonesia“.

Bagaimana keadaan perguruan Dinijah sekarang? :

„Ja..... itulah memlukan hati saja ja, dan itulah jang menjabarkan saja ja tertegun2 tadi melihat murid2 di sini bersenda gurau dengan ria gem bina. sebab terkenang saja nasib anak2 saja di Padang Pandjang. Ka sibah kepada anak2 itu sebab saja lah jang mendjadi ibu bapannya. Di zaman Djepang murid2 saja 700 orang dan dimasa Republik ada 500 orang. Semua tinggal dengan saja. Ada dari mereka jang berasal dari Selebes, Borneo, Perak, Atjeh; Pa lembang dll. Sudah hampir 10 ta hun mereka tidak ada perhubungan dengan orang tuanja sendiri. Saja lah jang menanggung hidupnja dan menuntun kepandalannya. Bagaimana keadaan nasib mereka saja belum mendapat kabat. lebih2 kapena mereka djuga turut dengan saja baru2 ini meninggalkan Padang Pandjang, kemudian bersekar-serak, ja Tuhanlah jang akan melindungi me reka.“

Tahun 1931 Dr. V. d. Plas pernah datang sendiri mengundjungi DINIJAH setelah itu menawarkan subsidi sekolah. Hal ini saja tolak, sebab saja ingin menjtjaba dulu sampai ke mana akhirnya tenaga wanita itu dapat turut membangun negara dan bangsanja“.

DALAM perpisahan, kami setelah bertjapak-tjapak selama 3 djam, beliau senantias berkeluh mesra: „Bagaimanakah bung pikir nasib anak2 itu. Bagaimana hidup dan keadaannya. Sedangkan orang tuanja sendiri djauh..... djauh, tentu mereka tidak tau bagaimana keadaan anak2nja sekarang, dan keadaan sa ja demikian pula. Semoga pengorban an mereka dapat djanggap sebagai sumbanganja untuk kemerdekaan Negara“.

Padang, Puasa 1949.

— IKLAN —



1 Lot F 12.50
Porto F 0.50 p. Lot.

PASTI TERBIT.

THE ENGLISH LANGUAGE

Kursus lengkap bahasa Inggeris
Oleh : BASIE NASUTION

Memakai sistim yang mudah dituruti, dengan tidak me makai guru. Tiap pelajaran beris: :

- a. Ilmu bahasa Inggeris, diterangkan dengan ringkas dan djelas.
 - b. Tjara membatja kata2 Inggeris, dituliskan dengan batja-an bunji huruf Indonesia.
 - c. Peladjaran2 menjusun kalimat dari bahasa Indonesia ke-bahasa Inggeris dan sebaliknya.
 - d. Batjaan dan kalimat2 jang dipakai sehari-hari.
- Penting bagi guru2 dan peladjar S.M.P. dan S.M.A. Tebal l.k. 135 muka. Format besar. Harga 1 ex. f 6.50. Aturlah pesanan dari sekarang.

CURSUS COSTUUM

PELADJARAN MENGGUNTING PAKAIAN ANAK2 (Kinderkleding)

Oleh : S. NURSIH SAJUR Guru CURSUS COSTUUM dan penulis peladjaran tersebut didalam Madjallah WAKTU. Penting bagi setiap Wanita mudah mempelajari dengan Buku ini (Zelfstudie).

1. Tjara mempelajari mengambil Ukuran (Maatnemen).
 2. Tjara menggambar, menggunting dan mendjahit pakaian anak2.
 3. Tjara membuat patroon asal (Grondpatroon).
 4. Disertai beberapa puluh gambar tjontoh2 (modellen) guna memudahkkan djalan peladjaran untuk memperaktekkannya.
- Harga 1 ex. f 6.—.
- Tjatetlah tanggal terbitnja dari sekarang dan pesan terus pada



P.S. Pesanan diatas 10 ex. korting 25%. Daftar buku2 baru sedia.

„PERMINDO“

(Perguruan Menengah Indonesia)
Kpg. Djati III PADANG.

Penerimaan murid2 baru untuk tahun peladjaran 1949/50.

- a. Pendaftaran tjalon2 peladjar untuk kelas I dan kelas IV, berikut pembajaran uang muka f 10.— tiap2 tjalon peladjar, dimulai tg. 1 Juli sampai tg. 20 Juli 1949.
- b. Tjalon2 peladjar diluar kota Padang boleh djuga mendaftarkan namanja dengan mengirinkan poswesel sebesar f 10.50.
- c. Sjarat2 untuk dapat diterima :
 1. untuk kl. I : a. tammat sekolah rendah (Sekolah rakjat, Lagere School atau sekolah2 jang sedera-djat dengan itu).
b. Umur tidak boleh lebih dari 15 tahun.
 2. untuk kl. IV : a. sudah pernah duduk dikelas I S.M.A.
b. tammat S.M.P. atau sekolah2 jang sedera-djat dengan itu.
- d. Peladjaran dimulai tanggal 1 Agustus 1949.

Padang, 18 Djuni 1949.
Direktur Permindo,
Ir. A. H. O. Tamboenan.

Tiga sekali terbit

PEDOMAN BERPUASA, serta djidwal bulan Ramadhan 1368. Kemuliaan dan kelebihan jang diperdapat dibulan Ramadhan, disusun dengan ringkas, tepat mudah dipahamkan, sampai pada jang membatalkan (menggugurkan) pahala Puasa.

Harga sebuku F 250

Dia banjak, saja sedikit, seterusnya..... Membagi pusaka selalu mendjadi soal jang rumit dan pelik, dari pagi sampai petang berunding, malahan memakan waktu berhari2, ta' kundjung putus, masing2 belum puas, dia banjak saja sedikit dan seterusnya..... dengan berpedoman pada buku PEMBAHAGIAN PUSAKA..... soal ini dapat dipetjahkan.

Harga sebuku F 1,80

CHUTBAH ZAMAN, beris 12 Chutbah Djum'at tebal 132 muka.

Harga F 4.—

Ke-tiga buku tersebut diatas, disusun dan dikumpulkan oleh tuan Hadji Abubakar Ja'cub ex Imam Mesjid Lama Medan.

PENERBIT:

„Sjarikat Tapanuli“

MEDAN — Djalan Mesjid 61—61A — Tal.: 757.

Dapat dibeli disegala Toko Buku.
Beli banjak diberikan korting.

TOKO BUNGA „RADHA“

Kroesenstraat 33 Tel. 1319
MEDAN

Tiap hari sedia Karangan Bunga jang indah. Djuga ada sedia MINJAK WANGI merk JASMIN. Baunja pasti menarik. Boleh tjaba dan dapat beli di:

TOKO TJAHAJA
Centrale Passer

TOKO ATJEH BARAT
Cantonstraat 36

Bola Lampu Philips

dari segala UKURAN, dapat dibeli dengan harga Econ. Zaken pada :

Radiohandel

Fa. ENG DJOE TEK

Wilhelminastr. 38-40-42
Telef: 1666 — MEDAN

Filiaal : Kesawan 93—95
Tel : 1661

OBAT ASIA TIONGHWA No 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghwa paling pandal! Bikin 1 rumah sakit Tionghwa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokian str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Khou! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.—. Orang miskin separo bajaran atau vri. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari sadja ditang-gung baik ! Sudah dapat pujdian dari segala bangsa : Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie! Beratus matjam penjakit jaktu : Penjakit lepra. Waktu sakit diphoto; dan sesudah sembuh dip-photo. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pujdian dan photo2.

Surat Pujdian

Usia saja 19 tahun, selama 19 tahun saja SAKIT TELINGA, mendenjut berair, memusingkan tiap hari, dimana2 saja telah berobat, hampir putus harapan, tetapi saja dapat tau dalam s.s. Kabar bahwa ada DUKUN TIONGHWA nama GOH TIE KHAU, kemudian saja berobat padanja. dengan tak saja sangka dari semula tjuma dalam tempo ½ bulan saja berobat penjakit saja lantas sembuh.

Utjapan terima kasih dari saja:
TAMBAH PERANGIN, Kampung Kutambilin
Tiga Binanga, 28—5—49

BARU TERIMA-PERSEDIAAN TJUKUP

Untuk TUAN2, NJONJA2, dan ANAK2 SEPATU JANG PALING BARU, jang belum pernah didatangkan ke INDONESIA. TUMIT PAKAI VEER DARI KARET, ZOOL KARET MENTAH dan MASAK. PALING KUAT dan TAHAN DIPAKAI DENGAN HARGA PANTAS. PAKAI VEER, ZOOL KARET MENTAH, KUNING, HITAM, PUTIH dari no. 37 — 42 harga f 36.—
PAKAI VEER, ZOOL KUNING — HITAM dari nomor 37—42 harga f 41.—
PAKAI VEER, ZOOL KARET MASAK KUNING — HITAM dari Nomor 37—42 harga f 38.—
Djuga sedia segala matjam SELOP dari PLASTIK BLUDRU model jang paling baru. Lebih djah, dipersilakan Tuan2 dan Njonja2 mempersaksikan di

„SHANGHAI KOK FOO“

CANTONSTRAAT No. 67 — TELEFOON No. 978 — MEDAN.

Kulit hitam dan kuning



Model baru kulit berbagai warna



Slof (sandal) untuk wanita



LIM JIN



TRADE MARK
MADE IN HONGKONG
REG No 28053

4 Bangsal kebon Deli Tua dibakar Tembak menembak di P. Siantar

Menurut harian Belanda "Het Nieuwsblad" dikota ini maka pada malam Senin yang baru lalu ini 4 buah bangsal tembakau kebon Deli Tua dari Deli Maatschappij telah dibakar oleh kaum penggentar. Pada malam 28-29 Djuni telah dibakar pula 2 buah bangsal di kebon itu djuga, sehingga dalam tempo sepekan sadja telah ada 6 bangsal yang dimusnahkan.

Dengan pembakaran ini maka kebon Deli Tua telah kehilangan an sepertiga dari seluruh bangsalnja, karena dimasa panen telah ada pula 6 yang dibakar, dan dua diantaranya penuh dengan tembakau yang sedang dikeringkan.

Menurut administrateur kebon itu keempat bangsal yg tersebut diatas tadi dibakar pada malam Senin dengan serentak. Kaum penggentar itu mempergunakan sejumlah minjak lampu, dan ini adalah rupanja perlu karena atap bangsal itu masih basah karena hudjan pada hari2 yang terakhir. Salah satu dari bangsal itu mulai tidak hendak terbakar, dan kaum penggentar tersebut mentjobanja dari lain sudut dan berhasil.

Lima orang O.B. yang mengadakan patroli disekitar tempat itu dengan segera datang ditempat tersebut dan mentjoba untuk memadamkan api tadi. akan tetapi mereka dihindangi pelor sehingga terpaksa menarik diri.

Pada malam itu "patroli terbang" polisi dibawah pimpinan van der Plank sedang berada dikebon tersebut. Dan ketika patroli ini baru sadja berangkat 15 menit menudju Arnhemia, maka pembakaran gudang2 itu berubah dimulai. Patroli tersebut kembali, akan tetapi kaum penggentar itu telah berlalu dari tempat tsbt.

Kerugian karena pembakaran ini ditaksir lk. f 60.000.— dan bangsal2 ini sama sekali kosong, kalau tidak tentu kerugian akan lebih besar lagi.

Selanjutnja "Het Nieuwsblad" menulis bahwa apa yang dikehawatirkan benar2 oleh pihak asisten-asisten kebon adalah karena kaum penggentar itu semakin dekat. Kedjadian malam Senin itu hanya terjadi beberapa ratus meter dari rumah seorang asisten kebon. Dan oleh karena O-B2 yang datang hendak membunuh api itu terpaksa menarik diri karena hudjan tembak, njatalah bahwa mereka mempunjai persendjataan yang tjukup kuat.

Pada malam Minggu yang lalu tidak lama setelah djam malam maka telah dilepaskan sedjumlah

PENGUMUMAN POLISI DI BALAS DENGAN PELOR

Antara tanggal 9 dan 14 Djuni yang lalu 3 orang polisi telah mati terbunuh di Magelang. Polisi dikota ini telah mengeluarkan hadiah sebesar f 200.— kepada mereka yang dapat memberitahukan, siapa yang mendjadi pembunuh 3 orang polisi tersebut.

Sesudahnja ini diumumkan maka beberapa hari yang lalu 2 orang polisi telah ditembak dikebon Magelang. Anggota2 polisi ini telah mendapat luka2 dan kini dirawat di rumah sakit, demikian radio Djakarta.

PEMILIHAN UNTUK PARLEMEN NIT DI BALI

Hari Senin di Bali telah dimulai pemilihan taraf pertama buat parlemen NIT. Penduduk mulai memilih yang disebut "kiesmannen" (pemilih) yang pada gilirannja akan memilih anggota2 parlemen pada waktunjya, demikian Aneta dari Den Passar.

Alicante (Españja): Malam tadi didekat stasion Orihuela express-train Carthagina/Valencia keluar dari re'nja. Lokomotifnja menubruk sebuah rumah, Seorang tewas dan 10 orang binasa, ada yang parah. (AFP)

Pilipina peringati Proklamasi kemerdekaan

SAMBUTAN KAUM TANI S. TIMUR DI MEDAN

Atas kembalinja Republik Indonesia ke Jogja

Pengurus Besar Serikat Kaum Tani di Sum. Timur minta kita kabarkan:

Kembalinja Negara Republik Indonesia di Jogja, maka kami dari Kaum Tani Indonesia khususnya di Sumatera Timur, menjambut dengan gembira kembalinja Negara Republik Indonesia serta pulangnja bapak2 yang ma ha mulia Presiden Ir. Soekarno dan wakil presiden Drs. Mohd. Hatta ke Jogjakarta.

Moga2 Tuhan Jang Maha Kuasa memberkatij usaha serta perjuangnja dari bapak2 jang maha mulia itu, agar tertjapai tjita2 dari bangsa Indonesia khususnya: "Dibawah satu lambang NEGARA INDONESIA SERIKAT JANG MERDEKA DAN BERDAULAT".

Sekian dari kami Kaum Tani Indonesia di Sumatera Timur.

Sekali Merdeka Tetap Merdeka.

Pengurus Besar SEKATA Indonesia, M. Pattipeluha.

SUSUNAN LAMA TIDAK BISA KEMBALI KE DJADJAHAN — KATA ROMULO

Menurut "UP", kira2 80.000 orang telah berkumpul pada hari Senen menghadiri upatjara peringatan proklamasi Republik Filipina diempat dimana na proklamasi itu berlangsung pada 4 Djuli 1946.

Dalam pidatnja untuk memperingati kemerdekaan Filipina Presiden Quirino sekali lagi mendesak djadjaannja suatu Pakat Pasifik, ia berpendapat, bahwa suatu pakat jg demikian, adalah satu-satunja djalan untuk mentjegah imperialisme merah dan perbudakan lagi.

Djenderal Romulo ketika berbitjara dalam interpiu radio sewaktu merajakan bersama2 Hari Kemerdekaan Amerika Serikat dan Filipina antara lain mengatakna, bahwa dengan menghadiahkan kemerdekaan kepada Pilipina, A.S. memberi tuladan buat menghapuskan sistem penjadjahan an di Asia.

Sesudah Pilipina mendapat kemerdekaan kata dia, India, Pakistan, Burma dan Sialan bisa mentjapai kemerdekaan dari tangan Britis.

Selanjutnja Romulo mengatakna "tidak seputjuk senampang jg ditembakkan tidak sebilang pdang jang dihunus sewaktu pulau2 kami mendapat kemerdekaan. Dilain tempat negeri2 penjadjah mentjoba mengembalikan Sunan Lama buat menguasai dgn kekerasan dan memeras, tetapi tidak berhasil. Kini mereka in sjaf, biarpun terlambat, bahwa satu2nja djalan buat menjelamatkan harta mereka didjadjaan2 jg tadinja djinak itu, ialah atas dasar pertalian jang saling memerdjikan dan saling mempedahkna; mendjamin kemerdekaan.

PEMBAHAGIAN "TEXTIEL" DI MEDAN DAN BELAWAN

Dalam bulan Djuli 1949

Untuk menghindarkan salahfaham tentang isi "Berita Distribusi" (Distributie-Nieuws) un tuk bulan Djuli 1949 berhubung dengan pembahagian "textiel" di Medan dan Belawan, maka-Djabatan Penerangan NST minta dikabarkan baw, sedikit kabar dari Djakarta yang mengenai de njan soal tersebut.

"Dalam bulan April 1949 ada diterima kabar dari Djakarta, bahwa berhubung dengan kurang baiknja, keadaan textiel maka pembahagian textiel buat 6 bulan pertama dari tahun 1949 harus dikurangkan dengan 1/3 bahagi an.

Ransum buat orang yang tak bekdjria, banjaknja 1/2 M. sebulan, harus dikurangkan menjadi 2 M. dalam 6 bulan.

Untuk 6 bulan yang kedua dari tahun 1949, terpaksa ransum itu dikurangi pula menjadi 1 1/2 M. buat setengah tahun.

Buat setahun 1949, tiap2 orang jang tiada bekdjria berhak mendapat 3 1/2 M.

"Dalam bulan Februari 1949 telah dibagi-bagikan kepada semua Kartu-A lelaki dan perempuan, 3 M. textiel, sehingga mereka itu boleh dapat lagi tjerima 1/2 M.

"Akan tetapi djumlah jang 1/2 M. itu sekali2 tak dapat dipergunakna; dari sebab itu telah diusahakan agar serupa textiel untuk lelaki dan anak-lelaki, begitupun untuk perempuan dan anak perempuan supaja dengan djalan begitu dapaalah satu keluarga membeli djumlah textiel jang bisa dipergunakna".

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.

an putesabmt, atau dengan segera; atau sesudah masa peralihan menurut sjarat2 jang berterima pada rakjat....."

KORRESUONDEN2 DIUSIR

Korresponden "Times" diusir dari Tjekoslowakja bersama korresponden UP. Korresponden Times telah mengetahuinja lebh dahulu dan hnja bisa pulang untuk mengurus2 so al2nja.

Tetapi orang UP itu tidak mengetahu apa sebabnja ia diusir, demikian Reuter dari Praha.

Hubungan kedatangan Wartawan A.S. dan getah kampung

Sepandjang pendengar kita salah satu tujuan wartawan Amerika jang berkunjung ke Indonesia ini atas undangan pemerintah Belanda ialah menjelidiki kemungkinan penanaman modal Amerika di Indonesia. Berkenaan dengan ini alangkah baiknja, djika hasil2 kampung, hasil2 rakjat bukan bangsa asing, mendapat perhatian oleh mereka, demikian kata djurubijara persatuan kebon2 getah rakjat Labuhan Batu.

Hasil kampung sangat banjak, terutama getah di Sumatera Timur ini, Labuhan Batu sadja mempunjai daerah getah kampung kira2 40.000 ha jang berarti lebh kurang 2 a 3 kali kebon Wing foot kepunjaan Goodyear, djika dikumpulkan.

Belum lagi dihitung kebon2 kampung jang berada di Asahan, Langkat, Padang dan Bedagai, Serdang dsbnja.

Penanaman modal didalam getah kampung tidak perlu mati untuk waktu jang lama, tetapi dapat langsung menghasilkan. Dan lagi rakja kampung sangat mengharapkan modal asing, terutama modal Amerika untuk membanjungi dan menggerakkan hasil2 rakjat Indonesia asli.

Pasti penanaman modal itu menghasilkan keuntungan bagi modal jang ditanam dan bagi de viezen Indonesia diluar negeri. Labuhan Batu sadja dapat pa ling sedikit menghasilkan 40.000 kali 500 kg. = 20.000 ton getah sheet didalam setahun djika dibiker bantuan modal dan diorganiser dengan efisien. Hasil ini berarti lebh kurang U.S. \$ 8.000.000.— (delapan djuta) setahun dan apa arti delapan djuta U.S. dollar itu kantor distributie lebh mengetahuinja, tulis DN.

PASAR MEDAN

Hari ini pasaran beras mulai dingin, sebab ada pembagian tjatu. Soal gula pasir menjadi perbintjangan hangat dipasaran, Gula Karo kini mempunjai "koers" jang bagus. Harga bawang merah tetap pasat. Harga etjeran pagi ini di Pusat Pasar menurut tjatetan kedai "Ikatan", adalah sbb:

Beras Ranguan	1 kilo	f 1.50
Beras Indon. putih	1 kilo	1.40
Beras merah no: 1	1 kilo	1.25
Beras merah no: 2	1 kilo	1.20
Gula Karo	1 kilo	1.60
Bawang merah	1 kilo	2.30

Harga mas. Hari ini harga mas 24 krt 1 gram ditjaget f 29.—

Nilai wang.

\$ 1.— Straits (wang kertas ketjil)	f 5.05
\$ 1.— Straits (wang kertas besar)	f 5.15
Ringgit USA	f 875.—
Rupiah USA	f 440.—
Tengahan USA	f 205.—

RAKJAT GOA MENUNTUT PORTUGIS PERGI DARI DAERAH NJA.

Rakjat Goa menghendaki, supaja bangsa Portugis pergi dari daerahnja dengan tak bersjarat, demikian keterangan prof. VP Bor kar, pemimpin dari kongres nasional Goa pada malam Minggu dalam suatu pertemuan di Madras jang diterima oleh AFP.

Borkar mengatakna, bahwa rakjat dari Goa, jang kebudajaanja, adat dan tjara hidupnja bersamaan dengan suku2 lain dari India, berkejakinan jang dengan tetap adanya orang Portugis di Goa, tak akan terdapat demokrasi akapun kemerdekaan. Ia berpendapat, bahwa adanya orang Portugis di Goa akan tetap membahayakan keamanan India.

SEPAK TERDJANG KEPUTERI AN AL ITTIHADIAH (PERPAI) TJABANG P. SIANTAR.

Susunan pengurus baru. Baru2 ini Ketua P.B. Al Ittihadiah tuan H. Machmud Abu Bakar bersama tuan Misly telah berkdjng ke Pematang Siantar. Dalam suatu rapat anggota dan pengurus2 A.I. serta PERPAI tjabang P. Siantar telah diberikan petundjuk2 dan penerangan2.

Antara lain diterangkan, bahwa Al Ittihadiah, adalah salah satu dari organisasi Sosial Agama. A.I. mempunjai satu tanggung djawab atas mundur madjuna perdjalan agama dan kebaikan masyarakat.

Tenaga jang ada pada kita harus disumbangkan untuk itu. Tapi terlebih dahulu haruslah diadkan kesempurnaan dalam organisasi dan susunan pengurusnja harus pula terdiri dari orang2 jang betul2 tahu akan tanggung djawab dalam djurusan itu.

Sesudah itu Pengurus PERPAI tjabang P. Siantar lantas mengadkan susunannja jang baru, jakni: Ketua I Saemah Mochtar, Ketua II Sa'adah, Penulis I dan II adalah Halimah Hasibuan dan 'Aisjah, Bendahari Maimunah serta beberapa orang pembantu.

Bahagian kemalangan diketuai oleh Siti Marjam, 2 orang penulis dan 3 orang pembantu serta seorang penasehat.

Selanjutnja dikabarkan, bahwa susunan Pengurus Ikatan Peladjar A.I. (IPAI) P. Siantar ada lah sbb: Ketua dan wk. Ketua ialah Hasnah dan Na'imah, penulis I dan II Arbiah dan Nuriah, Bendaharinja Siti Arfah, seorang penasehat dan beberapa orang pembantu.

Lebh djauh diwartakan, bahwa PERPAI jang baru ini telah berhasil mendirikan 3 buah ranting di Raja, di Bandar dan di Pematang. Ranting terdahulu telah di dirikan di Kp. Keling P. Siantar.

PASAR SINGAPURA

Singapura, 4-7. Harga2 karet dihitung dengan sen Singapura buat tiap2 pound Inggris, adalah sbb:

Karet RSS no: 1, ditempat pendju al etjeran nominal, dijual 32%; karet f.o.b. karungan Djuli no: 1, 32%; no: 2, 31; no: 3, 28%.

Pembeli meminta 1/4 sen lebh banjak buat semua kwaliteit. Harga2 hasil bumi dibawah ini dihitung dengan dollar Singapura buat tiap2 pikul:

Beras Siam no: 1, 35%; no: 2, 34; tidak pakai tiap 31.

Gula Djawa putih no: 1, 37; no: 2, 33; Filipina 27%; Formosa 32.

Kopi Bali no: 1, 165; no: 2, 160; Surabaya no: 1, 95; no: 2, 90; kopi Palembang AP no: 1, 88; no: 2, 84.

Lada Muntok putih 394, Serawak putih 393, Lampong hitam 265.

Kopra kering 27 1/2, setjara boro ngan 27.

Minjak kelapa tempatan fob 48.

Penerangan Dewan Daerah Bandjar kepada rakjat

Djuga menudju kepada kemerdekaan

Oleh: Djuruwarta "Waspada" di Bandjermasin

Tanggal 27 Djuni telah berlangsung penerangan yang diadkan oleh Dewan Daerah Bandjar kepada rakjat digedung Permufakatan Indonesia di Bandjarmasin. Perhatian tjukup djuga. Pada penerangan ini, empat orang anggota Dewan berbitjara. Pokok2 pembitjaraan adalah, oleh ketua Dewan atau Wali Daerah ditegaskan bahwa tujuan dewan pun adalah menudju kepada kemerdekaan sesuai dengan tjita2 rakjat. Tuan R. Sjaban berbitjara menggambarkan bagaimana persediaan2 jang telah dan bakal dikerdjakan nanti menjambut kemerdekaan jang bakal diserahkan kepada Negara Indonesia se penuhnja.

Tuan A. Sinaga membitjarkan kedudukan BFO sekarang. Kata beliau BFO adalah dalam usaha2nja sekarang banjak untung dari rugi. Jang tadinja banjak sangka an2 bahwa BFO adalah membawakan hasil untuk mereka jang menelorkannja. Tapi sekarang adalah untuk kesempurnaan Indonesia djuga.

Dan tuan Hasan Baseri memberikan ketegasan, bahwasanja Dewan atau mereka2 jang duduk didalamnja tidak akan dapat membawakan suara rakjat jang kuat djika tidak disertai tundjangan seluruh rakjat jang njata. Hendaklah seluruh rakjat membuka kan suaranja jang tegas dan lan tang didengar bagaimana keingi nanntja dalam sesuatu jang sedang dihadapi oleh Dewan.

Agar Dewan atau wakilnja dapat bersuara bebas dalam membicarakan keputusan2 jang sesuai dengan keinginan rakjat jang telah didengar dan sampai kepada Dewan.

Pembitjaraan2 tidak pandjang, hanya dengan singkat dan ringkas, barangkali berhubung pembitjara2 sedang berpuasa.

Selanjutnja diadkan pertanjaan2 mengenai apa jang telah dibitjarkan itu dan disdjadi.

Bakal menerima 8 kekuasaan

Dari fihak Dewan Daerah

Bandjar kita mendapat kabar, bahwa menurut beslit tanggal 24 Djuni 1949, terhitung mulai tgl. 1 Djuli 1949 Dewan daerah Bandjar akan menarik kekuasaan dari Pemerintahan Pusat.

Kekuasaan2 jang bakal diambil ialah: 1. Pemerintahan; 2. Padjak; 3. Pertanian; 4. Kehutanan; 5. Perguruan; 6. Pekerdjiaan Umum; 7. Kesehatan dan 8. Perternakan.

Djadj mulai tanggal 1 Djuli jad. Dewan Bandjar akan bekdjria lebh aktif dan tidak lagi mendapat otjehan Dewan jang tidak berdjaja seperti boneka.

SEKOLAH TIONGHOA DI AEK KANOPAN

Sekolah Tionghoa di Aek Kanopan, berhubung beberapa hal terutama ketidadaan guru, sadjak aksi militer ke II sampai ketika ini belum dibuka. Begitulah atas usaha pengurus2nja, djika tiada halangan lagi akan dibuka kembali pada tanggal 11-7-1949 j.a.d. ini.

Lebh djauh dikabarkan, bahwa guru2nja sudah ada jang baru sadja datang dari Perdagangan.

Dengan dibukanja Sekolah Tionghoa tersebut kalau diingat sadjak aksi militer, buat Aek Kanopan hanya tinggal sekolah Al Dj. Washiljah sadja lagi jang belum dibuka.

PERKUMPULAN OLARAHAGA INDONESIA MEDAN (POIM)

Pada tanggal 3 Djuli jl, bertempat digedong rumah sekolah Josua, Ma barweg Medan telah diadkan suatu rapat dipimpin oleh tuan A.A. Slegar, dengan maksud mendirikan perkumpulan olahraga bola kerandjang.

Setelah diadkan pemungutan suaraja, maka terbentuklah Perkumpulan Olahraga Indonesia Medan (POIM), jang mana susunan pengurusnja sebagai berikut:

Ketua I: A.A. Slegar; Ketua II: Entjik Marsinta; Penulis I: Sitorus; Penulis II: Entjik Perpe Napitupulu; Bendahari: Entjik R. Pane dan 4 orang pembantu.



Digambar dan disusun oleh: **RAMELAN**
Jang sudah lalu: Hang Tuah bersama 4 saha batnja didjamu makan di istana Bendahara dan diberi persalin. Karena kekaguman dari hal kepewiraan kelima kanak2 itu, Bendahara bermaksud mempersembahkan hal itu pada Baginda Radja.

